

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi atau disebut juga dengan penyakit darah tinggi terbukti bisa menyerang ginjal. Penyakit ini dapat mengurangi fungsi ginjal dengan cara mirip seperti proses penuaan. Jadi aliran darah ginjal berkurang sesuai dengan pengurangan curah jantung.(www. Sinarharapan.com,2006)

*Chronic kidney disease (CKD)* atau Gagal Ginjal Kronik pada zaman sekarang ini banyak terjadi di Indonesia bahkan di luar negeri. Pasien dengan penyakit ini biasanya lambat datang ke dokter karena pasien tidak merasa keluhan yang berat. Gambaran klinis penyakit ini tidak khas dan tidak nyata.

Gagal Ginjal Kronik adalah penurunan faal ginjal yang menahun, yang umumnya tidak reversibel dan cukup lanjut (Soeparman,1990). Pasien di katakan menderita Gagal Ginjal Kronik bila selama 3 bulan nilai laju filtrasi glomerulus (GFR) berada di bawah batas normal. (Patrick Davey,2005).

Di U.S.A penyebab tersering dari penyakit gagal ginjal kronik adalah diabetes kemudian hipertensi. Hal ini dapat dilihat dari data United States Renal Data System 1999(table 1.1). Selain itu penyakit ginjal dapat disebabkan oleh glomerulonephritis, genetic, autoimun, kelainan kongenital ,dan lain-lain.(Harisson,2001)

Tabel 1. 1. Kejadian Etiologi oleh penyebab utama *CKD* for U.S. medicare

	<b>Insidens</b>	
	<b>Jumlah: 79.102</b>	
	Kejadian	Persen (%)
Diabetes	33.096	41.8
Hipertensi	20.066	25.4
Glomerulonefritis	7.390	9.3
<b>Cystic disease</b>	1.772	2.2

(Harisson,2001)

Penyakit yang diakibatkan oleh diabetes lebih banyak terdapat pada kelompok minoritas seperti penduduk asli Amerika yang berasal dari Afrika dan Hispanik. Sedangkan gagal ginjal yang disebabkan oleh hipertensi lebih sering terdapat pada orang Amerika yang berasal dari Afrika daripada orang berkulit putih. (Wilson,1955).

Di Indonesia belum ada data terbaru yang pasti mengenai jumlah pasien gagal ginjal.([www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com),2005). Pada tahun 1981 ada penelitian tentang etiologi gagal ginjal kronik di Jakarta oleh dr. Sidabutar, dengan hasil sebagai berikut: (tabel 1.2)

Tabel 1.2. Penyebab GJK di Indonesia

Penyebab.	Jumlah orang.	%
Glomerulonefritis Kronik.	326	40.12
Sumbatan dan infeksi.	294	36.07
Kencing manis /DM.	50	6.13
Tak jelas.	45	5.52
Lupus erimatosus.	34	4.17
Lain-lain.	31	3.80
Ginjal polikistik.	18	2.21
Hipertensi esensial.	17	2.09

(Erik Tapan MHA,dr ,2004)(Soeparman,1990)

## **1.2 Identifikasi masalah**

1. Bagaimana insiden gagal ginjal kronik di RS Immanuel periode 1 Januari 2004 - 31 Desember 2005?
2. Bagaiman insiden gagal ginjal kronik yang etiologinya disebabkan oleh hipertensi di RS Immanuel periode 1 Januari 2004 - 31 Desember 2005?

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud Penulisan**

Maksud dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah mengetahui tentang insiden *Chronic kidney disease (CKD)* di RS Immanuel periode 1 Januari 2004 - 31 Desember 2005.

### **1.3.2 Tujuan Penulisan**

Penulisan ini mempunyai tujuan untuk meneliti insiden penyakit gagal ginjal kronik (C.K.D) yang etiologinya disebabkan hipertensi.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat:

- Memberikan informasi tentang gagal ginjal kronik (C.K.D) kepada pembaca.
- Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan.

### **1.5. Metodologi Penulisan**

Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dengan metode deskriptif retrospektif dengan mengumpulkan data dari rekam medis pasien rawat inap penderita gagal ginjal kronik di RS. Immanuel Bandung periode 1 Januari 2004 – 31 Desember 2005.

### **1.6. Lokasi dan Waktu**

Penelitian di lakukan di Sub Bagian Rekam Medis Pusat di RS. Immanuel. Penelitian dan pengambilan data dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2006 sampai dengan 10 September 2006.